

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015  
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2016 DAN 2015

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015  
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 JUNI 2016 DAN 2015**

**DAFTAR ISI**

---

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 26

**PT. RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk.**

Head Office : Jl. Palmerah Barat No. 32 B RT 001 RW 003, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
Phone : 021 - 535 6601 Fax : 021 - 535 6423  
Operational Office : Jl. Pasar Baru 68-70 Jakarta 10710 Indonesia  
Phone : 021 - 351 9555 Fax : 021 - 351 9555

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
MENGENAI TANGGUNG JAWAB DIREKSI  
UNTUK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015  
PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Henry Poerwantoro  
Alamat kantor : Jl. Pasar baru. No 68-70 Jakarta Pusat 10710.  
Alamat domisili : Jl. Taman Pekunden Timur. No 8. RT 005/004, Semarang.  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Siswanto  
Alamat kantor : Jl. Pasar baru. No 68-70 Jakarta Pusat 10710.  
Alamat domisili : Jl. Ry Pondok Rangon. No 47. RT 001/006. Cipayung  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian dan informasi tambahan.
2. Laporan Keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2016



Henry Poerwantoro  
Direktur Utama

Siswanto  
Direktur

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2016 ( tidak diaudit )	31 Desember 2015 ( diaudit )
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2d,3	58.487.628	222.087.587
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2e,4	4.291.301	6.528.501
Persediaan	2f,5	335.534	335.534
Pajak dibayar dimuka	2k,8	460.570.862	454.084.518
Biaya dibayar dimuka	2g,6	129.166.668	-
Jumlah aset lancar		<u>652.851.993</u>	<u>683.036.140</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
<b>Aset tetap - bersih</b>			
Akumulasi penyusutan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 89.935.201.177 dan Rp 89.853.990.782	2h,7	211.628.505	320.118.905
Aset pajak tangguhan	2k,8	1.196.275.996	1.191.650.686
Aset lain-lain	9	31.665.874.132	24.640.254.274
Jumlah aset tidak lancar		<u>33.073.778.633</u>	<u>26.152.023.865</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>33.726.630.626</u></b>	<b><u>26.835.060.005</u></b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2016 ( tidak diaudit )	31 Desember 2015 ( diaudit )
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS LANCAR</b>			
Hutang usaha	2l,10	49.413.655.523	49.457.123.745
Beban yang masih harus dibayar	2i,12	4.289.187.113	1.858.143.996
Hutang pajak	2k,8	1.304.355.967	1.382.298.563
Hutang lain-lain - Pihak ketiga	2l,11	619.992.553	622.308.137
Jumlah liabilitas lancar		<u>55.627.191.156</u>	<u>53.319.874.441</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Hutang jangka panjang lainnya	2l,13	43.436.127.330	37.187.016.616
Liabilitas imbalan kerja	2j,14	1.092.531.837	1.074.030.597
Liabilitas pajak tangguhan	2k,8	6.520.108	6.520.108
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>44.535.179.275</u>	<u>38.267.567.321</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>100.162.370.431</u></b>	<b><u>91.587.441.762</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham, modal dasar 960.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 340.000.000 saham.	15	85.000.000.000	85.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	16	24.395.753.134	24.395.753.134
Pendapatan komprehensif lain		7.875.219	7.875.219
Defisit		<u>(175.331.094.302)</u>	<u>(173.649.890.968)</u>
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(65.927.465.949)	(64.246.262.615)
Kepentingan non pengendali		<u>(508.273.856)</u>	<u>(506.119.142)</u>
<b>JUMLAH DEFISIENSI EKUITAS</b>		<b><u>(66.435.739.805)</u></b>	<b><u>(64.752.381.757)</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>33.726.630.626</u></b>	<b><u>26.835.060.005</u></b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016 ( tidak diaudit )	30 Juni 2015 ( tidak diaudit )
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	17	45.912.545	44.377.329
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	18	(35.345.600)	(34.331.146)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>10.566.945</b>	<b>10.046.183</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	19	(1.708.839.759)	(2.132.065.854)
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(1.698.272.814)</b>	<b>(2.122.019.671)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Lain-lain - bersih	20	10.289.456	(1.923.568.112)
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain		<b>10.289.456</b>	<b>(1.923.568.112)</b>
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(1.687.983.358)</b>	<b>(4.045.587.783)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak kini	2k,8	-	-
Pajak tangguhan	2k,8	4.625.310	72.539.133
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		<b>4.625.310</b>	<b>72.539.133</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(1.683.358.048)</b>	<b>(3.973.048.650)</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Kerugian aktuarial program pensiun manfaat pasti		-	-
<b>RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b>(1.683.358.048)</b>	<b>(3.973.048.650)</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk		(1.681.203.334)	(3.947.646.519)
Kepentingan non-pengendali		(2.154.714)	(25.402.131)
<b>JUMLAH</b>		<b>(1.683.358.048)</b>	<b>(3.973.048.650)</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik entitas induk		-	-
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		<b>(4,94)</b>	<b>(11,69)</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>							
	<b>Modal saham</b>	<b>Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>Defisit</b>	<b>Pendapatan komprehensif lain</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>	<b>85.000.000.000</b>	<b>24.395.753.134</b>	<b>(168.784.335.202)</b>	-	<b>(59.388.582.068)</b>	<b>(478.498.115)</b>	<b>(59.867.080.184)</b>
Rugi komprehensif 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2015	-	-	(3.947.646.519)	-	(3.947.646.519)	(25.402.131)	(3.973.048.650)
<b>Saldo 30 Juni 2015</b>	<b>85.000.000.000</b>	<b>24.395.753.134</b>	<b>(172.731.981.721)</b>	-	<b>(63.336.228.587)</b>	<b>(503.900.246)</b>	<b>(63.840.128.834)</b>
Rugi komprehensif 1 Juli sampai dengan 31 Desember 2015	-	-	(917.909.246)	7.875.219	(910.034.027)	(2.218.895)	(912.252.923)
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>85.000.000.000</b>	<b>24.395.753.134</b>	<b>(173.649.890.968)</b>	<b>7.875.219</b>	<b>(64.246.262.615)</b>	<b>(506.119.142)</b>	<b>(64.752.381.757)</b>
Rugi komprehensif 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2016	-	-	(1.681.203.334)	-	(1.681.203.334)	(2.154.714)	(1.683.358.048)
<b>Saldo 30 Juni 2016</b>	<b>85.000.000.000</b>	<b>24.395.753.134</b>	<b>(175.331.094.302)</b>	<b>7.875.219</b>	<b>(65.927.465.949)</b>	<b>(508.273.856)</b>	<b>(66.435.739.805)</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>30 Juni 2016</b> <b>( tidak diaudit )</b>	<b>30 Juni 2015</b> <b>( tidak diaudit )</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	45.912.545	19.671.364
Penerimaan dari (pembayaran) kas untuk:		
Pemasok	(78.813.822)	(26.367.685)
Gaji dan tunjangan lain	(447.699.785)	(243.818.295)
Kas yang diperoleh/(digunakan) dalam operasi	(480.601.062)	(250.514.616)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kas:		
Beban bunga	-	-
Kegiatan operasional lainnya	(1.339.586.843)	(4.894.081.172)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(1.820.187.905)</b>	<b>(5.144.595.788)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(14.185.000)	-
Hasil penjualan aset tetap	8.800.000	-
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(5.385.000)</b>	<b>-</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari utang jangka panjang lainnya	6.249.110.714	5.177.528.561
Pengeluaran untuk emisi saham	(4.587.137.769)	-
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>1.661.972.946</b>	<b>5.177.528.561</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(163.599.959)</b>	<b>32.932.773</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL</b>	<b>222.087.587</b>	<b>46.570.300</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR</b>	<b>58.487.628</b>	<b>79.503.073</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*



**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian entitas induk**

PT Rimo International Lestari Tbk. ("Entitas Induk") d/h PT Rimo Catur Lestari Tbk. didirikan di Indonesia dengan akta notaris Anthony Djoenardi, S.H. No. 126 tanggal 25 Maret 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9226.HT.01.01.Th'88 tanggal 28 September 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 4 Agustus 2000 Tambahan No. 4243. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 59 tanggal 27 Juni 2013 mengenai perubahan susunan anggota direksi dan anggota dewan komisaris. Perubahan tersebut sedang dalam proses pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Keputusan No. AHU-AH.01.10-41285 tanggal 9 Oktober 2013.

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 2 anggaran dasar Entitas Induk adalah:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk import, ekspor, lokal dan antar pulau (interinsuler) dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan pihak lain secara komisi.
- b. Menjalankan usaha sebagai supplier, distributor, leveransir, grosir, keagenan, atau perwakilan dari perusahaan-perusahaan, baik perusahaan dari dalam negeri maupun perusahaan dari luar negeri.
- c. Menjalankan usaha dalam berbagai bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang bantuan dan konsultasi hukum.

Perseroan hanya menjalankan usaha sesesuai poin a yaitu menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk import, ekspor, lokal dan antar pulau (interinsuler) dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan pihak lain secara komisi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Pasar Baru, Jakarta Pusat. Entitas Induk memiliki toko serba ada dengan nama dagang "Rimo" yang berlokasi di Jakarta. Entitas induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diaktakan oleh Notaris Yudianto Hadioetomo SH. M.Kn., No. 9 tanggal 30 September 2015 telah ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Pahala Silaban  
 Komisaris Independen : Maria Shanty Wijaya

Dewan Direksi:

Direktur Utama : Henry Purwantoro  
 Direktur : Siswanto

Komite Audit:

Ketua : Maria Shanty Wijaya  
 Anggota : Bastian Purnama  
 Susanto Halim

**b. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisli	Tahun Beroperasi	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset		Aktivitas Utama
				2016	2015	
PT Rimo Surabaya Lestari (RSL)	Surabaya	1988	95,43%	520.329.122	567.463.497	Perdagangan umum
PT Rimo Nusantara Mandiri (RNM)	Jakarta	2000	99,00%	235.788.742	235.788.743	Perdagangan umum
PT Rimonet Inti Cemerlangi (RIC)	Jakarta	2000	99,00%	708.999.393	708.999.393	Perdagangan umum

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**c. Penawaran Umum Perdana Efek Entitas Induk**

Perusahaan untuk pertama kalinya memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-2876/PM/2000 untuk menawarkan 100.000.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 250 per saham di bursa efek pada tanggal 19 Oktober 2000. Saham yang ditawarkan ke Publik tersebut dilakukan dengan harga penawaran Rp 500 per saham.

Atas setiap saham yang ditawarkan tersebut, Perusahaan memberikan Waran seri I (Waran) secara cuma-cuma, dimana setiap pemegang 2 saham baru Entitas Induk memperoleh 1 waran yang memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan 3 tahun dan dapat dilaksanakan (exercised) mulai 8 Mei 2001 sampai dengan 9 November 2003.

Saham dan waran Entitas Induk tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2000. Sampai dengan hari terakhir pelaksanaan (exercised) waran, tidak terdapat waran yang dikonversi menjadi saham.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2016.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan,

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) - Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi revisi PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana diisyaratkan sesuai dengan ketentuan atas PSAK revisi.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) , "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) , "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) , "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) , "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) , "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) , "Penurunan Nilai Aset"

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) , "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) , "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) , "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 , "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 , "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 , "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 , "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) , "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

**PSAK No. 1 (Revisi 2013)** "Penyajian laporan keuangan", yang mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Grup adalah:

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
- Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

**PSAK No. 4 (Revisi 2013)** "Laporan Keuangan Tersendiri". Merupakan revisi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

**PSAK No. 24 (Revisi 2013)** "Imbalan Kerja".PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada atas laporan keuangan.

**PSAK No. 65** "Laporan Keuangan Konsolidasian".Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**PSAK No. 68** "Pengukuran Nilai Wajar" PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 2q.

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**b. Konsolidasi**

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*.

Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dicatat pada ekuitas.

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**c. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan untuk mentranlasi nilai aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Dolar AS (AS \$)	Rp. 13.180	Rp. 13.795

**d. Kas dan Setara kas**

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**e. Piutang usaha dan non usaha**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan/ dimaksudkan diselesaikan dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang nonusaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Penagihan kembali dikemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bukukan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

**f. Persediaan**

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan meliputi biaya pembelian serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan dengan perolehan barang, kecuali yang dapat ditagih kembali kepada kantor pajak. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih neto dan seluruh kerugian penurunan nilai persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurang terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**g. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset Tetap**

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Aset tetap kecuali tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode masa manfaat aset yang dinyatakan sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>
Renovasi toko	8 tahun
Inventaris	4-8 tahun
Kendaraan	5-8 tahun

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan akibat penjualan barang dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau terutang (accrual basis)

**j. Imbalan kerja**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, yang pada dasarnya program pension berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

#### **k. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

#### Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**I. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya

*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

*Pinjaman yang diberikan dan piutang*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi, antara lain, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya

*Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo*

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi;
- Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

*Aset keuangan tersedia untuk dijual*

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan diberhentikannya pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

**Liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.



**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

*Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

*Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi.*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

#### **Penentuan dan pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*contract price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*transfer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

#### **Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal neraca apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

**n. Laba Bersih per saham dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan

**o. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak

**p. Transaksi pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dalam menyiapkan laporan keuangannya, yang terdiri dari:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
  1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  3. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi sebagai berikut
  1. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  2. Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  3. Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  4. Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya;
  5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
  6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
  7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**q. Estimasi dan asumsi akuntansi penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan telah dibuat dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(a) Penurunan nilai aset non keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan

(b) Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan biaya tertentu selama estimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

(c) Nilai realisasi bersih persediaan

Grup menelaah nilai tercatat dari persediaan pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Estimasi dari nilai realisasi menggunakan beberapa asumsi, termasuk perkiraan harga persediaan dan estimasi biaya untuk menyelesaikan persediaan ke produk yang dapat dijual.

**3. KAS DAN BANK**

Saldo kas dan bank terdiri dari :

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
Kas :		
Kas	15.000.000	15.000.000
Jumlah kas	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.000</u>
Bank :		
Bank Central Asia Tbk	41.372.628	196.115.490
Bank Windu	2.115.000	10.972.097
Jumlah bank	<u>43.487.628</u>	<u>207.087.587</u>
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b><u>58.487.628</u></b>	<b><u>222.087.587</u></b>

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG LAIN-LAIN**

Saldo piutang lain-lain terdiri dari :

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
Pihak ketiga		
Lain-lain	4.291.301	6.528.501
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b>4.291.301</b>	<b>6.528.501</b>

**5. PERSEDIAAN**

Saldo persediaan terdiri dari persediaan barang dagangan yang terdapat di:

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
Jakarta	335.534	335.534
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>335.534</b>	<b>335.534</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap jenis persediaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan dijual. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mencadangkan penyisihan kerugian atas persediaan usang.

**6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Saldo biaya dibayar dimuka terdiri dari :

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
Sewa dibayar dimuka	129.166.668	-
<b>Jumlah biaya dibayar dimuka</b>	<b>129.166.668</b>	<b>-</b>

**7. ASET TETAP**

Nilai buku aset tetap terdiri dari :

	<b>30 Juni 2016</b>			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
	01-01-2016			30-06-2016
<b><u>Harga perolehan</u></b>				
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>				
Renovasi toko	49.642.102.649	-	-	49.642.102.649
Inventaris	38.315.483.338	14.185.000	41.465.005	38.288.203.333
Kendaraan	2.216.523.700	-	-	2.216.523.700
	90.174.109.687	14.185.000	41.465.005	90.146.829.682

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Akumulasi penyusutan**

Pemilikan langsung

Renovasi toko	49.491.587.285	62.754.847	-	49.554.342.132
Inventaris	38.250.700.346	25.866.357	40.717.067	38.235.849.636
Kendaraan	2.111.703.151	33.306.258	-	2.145.009.409
	89.853.990.782	121.927.462	40.717.067	89.935.201.177

**Nilai buku** **320.118.905** **211.628.505**

**31 Desember 2015**

	Saldo awal			Saldo akhir
	01-01-2015	Penambahan	Pengurangan	31-12-2015

**Harga perolehan**

Pemilikan langsung

Renovasi toko	49.642.102.649			49.642.102.649
Inventaris	38.315.483.338			38.315.483.338
Kendaraan	2.216.523.700			2.216.523.700
	90.174.109.687	-	-	90.174.109.687

**Akumulasi penyusutan**

Pemilikan langsung

Renovasi toko	49.354.764.353	136.822.932		49.491.587.285
Inventaris	38.192.165.588	58.534.758		38.250.700.346
Kendaraan	2.045.090.635	66.612.516		2.111.703.151
	89.592.020.576	261.970.206	-	89.853.990.782

**Nilai buku** **582.089.111** **320.118.905**

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 121.927.462 dan Rp 131.089.728. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya indikasi penurunan nilai aset tetap, karena itu Perusahaan tidak mencadangkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Pada bulan Mei 2016 perusahaan melakukan pelepasan aset. Harga perolehan aset tersebut sebesar Rp 41.465.005 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 40.717.067. Hasil penjualan aset tersebut adalah sebesar Rp 8.800.000 dan laba penjualan aset tersebut sebesar Rp 8.052.062 dicatat sebagai pendapatan lain-lain. (lihat catatan No. 20)

**8. PERPAJAKAN**

Saldo perpajakan terdiri dari :

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
<b>a. Uang muka pajak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	460.570.862	454.084.518
<b>Jumlah uang muka pajak</b>	<b>460.570.862</b>	<b>454.084.518</b>
<b>b. Hutang pajak</b>		
<u>Entitas induk:</u>		
PPh pasal 4 ayat 2	676.297.230	706.297.230
PPh pasal 21	182.481.462	232.833.558
PPh pasal 23	60.821.864	58.412.364
	919.600.556	997.543.152

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>Entitas anak:</u>		
PPH pasal 4 ayat 2	384.755.411	384.755.411
	384.755.411	384.755.411
<b>Jumlah hutang pajak</b>	<b>1.304.355.967</b>	<b>1.382.298.563</b>

**c. Beban pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan laba rugi komprehensif fiskal adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>30 Juni 2015</b>
Rugi sebelum manfaat (beban) taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(1.687.983.358)	(4.045.587.783)
Bagian rugi sebelum pajak Entitas Anak	(47.134.374)	(555.671.624)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk	(1.640.848.984)	(3.489.916.159)
<u>Perbedaan waktu</u>		
Imbalan kerja	18.501.240	290.156.532
<u>Perbedaan permanen</u>		
Asuransi tenaga kerja	26.321.688	20.309.502
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(354.359)	(438.842)
Rugi fiskal tahun berjalan - Entitas Induk	(1.596.380.415)	(3.179.888.967)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun - Entitas Induk	(64.616.372.006)	(54.665.559.967)
Akumulasi rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	-	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun- Entitas Induk	<b>(66.212.752.421)</b>	<b>(57.845.448.934)</b>

**d. Manfaat (beban) pajak tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>30 Juni 2015</b>
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
<u>Entitas Induk</u>		
Rugi fiskal	16.553.188.105	14.461.362.233
Imbalan kerja	4.625.310	72.539.133
Penyusutan aset tetap	-	-
Jumlah	16.557.813.415	15.113.704.756
Evaluasi akumulasi rugi fiskal tahun berjalan	(16.553.188.105)	(14.461.362.233)
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan- Entitas Induk	4.625.310	72.539.133
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan</b>	<b>4.625.310</b>	<b>72.539.133</b>

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**e. Pajak tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
<u>Entitas Induk</u>		
Penyusutan aset tetap	366.519.022	366.519.022
Sewa guna usaha	(28.927.809)	(28.927.809)
Imbalan kerja	857.864.432	853.239.122
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih - Entitas Induk	<b>1.195.455.645</b>	<b>1.190.830.335</b>
<u>Entitas Anak</u>		
Aset pajak tangguhan	820.351	820.351
Liabilitas pajak tangguhan	(6.520.108)	(6.520.108)
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih - Entitas Anak	<b>(5.699.757)</b>	<b>(5.699.757)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.189.755.888</b>	<b>1.185.130.578</b>

**9. ASET LAIN-LAIN**

Saldo aset lain-lain terdiri dari :

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
Pengeluaran emisi saham	31.665.874.132	24.640.254.274
<b>Jumlah aset lain-lain</b>	<b>31.665.874.132</b>	<b>24.640.254.274</b>

Pengeluaran emisi saham merupakan pengeluaran emisi saham untuk jasa profesi penunjang dalam rangka PUT I PT Rimo International Lestari Tbk ditahun 2015.

**10. HUTANG USAHA**

Saldo hutang usaha terdiri dari :

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
Utang pemasok/vendor	49.413.655.523	49.457.123.745
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b>49.413.655.523</b>	<b>49.457.123.745</b>

Merupakan kewajiban kepada pemasok/vendor atas pembelian barang dagangan yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang rupiah. Pemasok-pemasok utama Perusahaan antara lain adalah Alfani, Basic House, Daniel Kuzuhara, FCC, Frazeti, Identity, John Philip, Morita, Nimori, Persepective.

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG LAIN-LAIN**

Saldo hutang lain-lain terdiri dari :

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
Hutang lainnya	619.992.553	622.308.137
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>619.992.553</b>	<b>622.308.137</b>

Hutang lain-lain tersebut merupakan utang perusahaan kepada kontraktor untuk renovasi toko tahun 2014.

**12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari :

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
Sewa	131.250.000	131.250.000
Gaji dan jamsostek	210.224.264	216.000.000
Listrik dan air	29.249.021	30.716.122
Telepon	3.998.185	4.194.321
Lain-lain	3.914.465.643	1.475.983.553
<b>Jumlah beban yang masih harus dibayar</b>	<b>4.289.187.113</b>	<b>1.858.143.996</b>

**13. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA**

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
Saldo hutang jangka panjang lainnya terdiri dari :		
Utang pihak berelasi	43.436.127.330	37.187.016.616
<b>Jumlah hutang jangka panjang lainnya</b>	<b>43.436.127.330</b>	<b>37.187.016.616</b>

Utang pihak berelasi tersebut merupakan hutang perusahaan kepada pemegang saham PT Rimo Indonesia lestari,- untuk keperluan renovasi kantor serta pengeluaran untuk emisi saham dalam rangka PUT I. Atas pinjaman tersebut tidak ditetapkan ketentuan berkaitan dengan bunga, jaminan serta pelunasan

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Jumlah beban imbalan kerja Perusahaan yang diakui dalam laporan laba rugi dan Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 ditentukan dan dihitung oleh Aktuaris independen yaitu PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, dengan Laporan Perhitungan Independen No.1562/X/KPMS/2015/DRF tanggal 3 Nopember 2015.



**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasi:

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	1.074.030.597	1.376.912.865
Beban tahun berjalan	18.501.240	37.002.481
Pembayaran pesangon periode/tahun berjalan	-	(345.108.896)
Pendapatan komprehensif lain	-	5.224.147
<b>Liabilitas imbalan kerja akhir tahun</b>	<b>1.092.531.837</b>	<b>1.074.030.597</b>

#### 15. MODAL SAHAM

Modal saham Perusahaan berdasarkan akta perubahan anggaran dasar perusahaan yang termuat dalam akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 08 tanggal 17 Juli 2009 adalah sebesar Rp 240.000.000.000,- terbagi atas 960.000.000 saham bernilai nominal Rp 250,- per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 35,42% atau sejumlah 340.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp 85.000.000.000,-

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

##### 30 Juni 2016

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Prosentase Kepemilikan	Modal disetor (Rupiah)
Optima Kharya Capital Securities	69.795.500	15,35	17.448.875.000
PT Inti Fikasa Securindo	50.651.500	14,90	12.662.875.000
PT Rimo Indonesia Lestari	88.000.000	10,54	22.000.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	131.553.000	39,73	32.888.250.000
<b>Jumlah modal saham</b>	<b>340.000.000</b>	<b>80,52</b>	<b>85.000.000.000</b>

##### 31 Desember 2015

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Prosentase Kepemilikan	Modal disetor (Rupiah)
Optima Kharya Capital Securities	52.176.000	15,35	13.044.000.000
PT Inti Fikasa Securindo	50.651.500	14,90	12.662.875.000
Paul Isaac Palletimu	37.750.000	11,10	9.437.500.000
PT Rimo Indonesia Lestari	35.824.000	10,54	8.956.000.000
Benny Setiamihardja, SE	28.500.000	8,38	7.125.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	135.098.500	39,73	33.774.625.000
<b>Jumlah modal saham</b>	<b>340.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>85.000.000.000</b>

#### 16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana yang dialokasikan menjadi saham	17.335.115.865
Penerbitan waran	7.664.884.135
Beban emisi efek ekuitas	(4.124.945.903)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.520.699.037
<b>Jumlah tambahan modal disetor</b>	<b>24.395.753.134</b>

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PENDAPATAN USAHA**

Jumlah pendapatan usaha terdiri dari :

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>30 Juni 2015</b>
Penjualan "Department store"	45.912.545	44.477.129
Potongan penjualan	-	(99.800)
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b>45.912.545</b>	<b>44.377.329</b>

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Jumlah beban pokok penjualan terdiri dari :

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>30 Juni 2015</b>
Persediaan awal	335.534	647.670
Pembelian	35.345.600	34.019.010
Persediaan tersedia untuk dijual	35.681.134	34.666.680
Persediaan akhir	(335.534)	(335.534)
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>35.345.600</b>	<b>34.331.146</b>

**19. BEBAN USAHA**

Saldo beban usaha terdiri dari :

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>30 Juni 2015</b>
Beban gaji dan tunjangan	441.924.049	348.056.680
Beban sewa	685.833.332	839.583.326
Beban penyusutan	121.927.462	131.089.728
Beban imbalan kerja	18.501.240	290.156.532
Beban asuransi tenaga kerja	26.321.688	20.309.502
Beban listrik dan air	105.530.558	113.980.262
Beban pos dan telekomunikasi	10.131.928	10.203.223
Beban transportasi dan pengiriman	4.749.912	11.949.686
Beban cetakan dan rumah tangga	11.403.500	10.917.940
Beban dekorasi dan promosi	3.276.000	3.276.000
Beban perbaikan dan pemeliharaan	2.769.000	14.908.850
Lain-lain	276.471.090	337.634.125
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>1.708.839.759</b>	<b>2.132.065.854</b>

**20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Saldo pendapatan (beban) lain-lain terdiri dari :

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>30 Juni 2015</b>
Pendapatan jasa giro	354.359	438.842
Beban administrasi bank	(929.000)	-
Beban penghapusan jaminan	-	(1.940.095.816)
Laba penjualan aset tetap	8.052.062	-
Lainnya	2.812.035	16.088.862
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain</b>	<b>10.289.456</b>	<b>(1.923.568.112)</b>

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **21. PERIKATAN**

Entitas induk menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Bpk. Lasmono yang dibuat dibawah tangan, dimana Bpk. Lasmono setuju untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Pasar Baru No. 68 - 70, Jakarta dimana Perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Untuk selanjutnya perjanjian sewa menyewa tersebut tidak dilakukan perpanjangan lagi.

Entitas induk menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Ibu. Yuliana Mihardja yang dibuat dibawah tangan, dimana Ibu Yuliana Mihardja setuju untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Pal Merah Barat No. 32B Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan untuk jangka waktu sewa mulai tanggal 12 Mei 2016 sampai dengan tanggal 11 Mei 2017.

## **22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan-kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

### **a. Risiko kredit**

Aset keuangan yang menyebabkan Perusahaan berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan bank, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan. Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Perusahaan meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

### **b. Risiko mata uang asing**

Perusahaan terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

### **c. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

### **d. Risiko harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Aset keuangan perusahaan terbesar dalam bentuk pinjaman, risiko harga berdampak atas nilai riil piutang tersebut.

## **Pengelolaan Risiko Modal**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *Return on Equity* dan juga rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs-bersih, biaya pendanaan-bersih dan beban penyusutan

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Pelaporan segmen usaha Perusahaan disusun berdasarkan segmen usaha yang ditentukan menurut pengelompokan umum barang dagangan Entitas Induk dan Entitas Anak.

Informasi bentuk segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2016**

Informasi segmen usaha	Department store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
<b>A. Pendapatan</b>				
Pihak ketiga	45.912.545	-	-	45.912.545
Jumlah pendapatan	45.912.545	-	-	45.912.545
<b>B. Rugi segmen</b>				
Laba segmen	10.566.945	-	-	10.566.945
Beban yang tidak dialokasikan	(1.708.839.759)	-	-	(1.708.839.759)
Rugi usaha	(1.698.272.814)	-	-	(1.698.272.814)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(34.690.204)	-	44.979.660	10.289.456
Rugi sebelum manfaat (beban) taksiran pajak penghasilan	(1.732.963.018)	-	44.979.660	(1.687.983.358)
Beban taksiran pajak penghasilan	4.625.310	-	-	4.625.310
Rugi setelah taksiran pajak penghasilan	(1.728.337.708)	-	44.979.660	(1.683.358.048)
<b>C. Aset segmen</b>				
Aset segmen	211.954.211	9.828	-	211.964.039
Aset yang tidak dialokasikan	28.324.047.883	944.788.135	4.245.830.570	33.514.666.588
Jumlah aset konsolidasian	28.536.002.094	944.797.963	4.245.830.570	33.726.630.627
<b>D. Liabilitas segmen</b>				
Liabilitas segmen	97.758.962.499	-	-	97.758.962.499
Liabilitas yang tidak dialokasikan	7.093.976.594	21.396.107	(4.711.964.768)	2.403.407.933
Jumlah liabilitas konsolidasian	104.852.939.093	21.396.107	(4.711.964.768)	100.162.370.431

**30 Juni 2015**

Informasi segmen usaha	Department store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
<b>A. Pendapatan</b>				
Pihak ketiga	44.377.329	-	-	44.377.329
Jumlah pendapatan	44.377.329	-	-	44.377.329

**PT RIMO INTERNATIONAL LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**  
**( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**B. Rugi segmen**

Laba segmen	10.046.183	-	-	10.046.183
Beban yang tidak dialokasikan	(2.132.065.854)	-	-	(2.132.065.854)
Rugi usaha	(2.122.019.671)	-	-	(2.122.019.671)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(2.453.837.605)	-	530.269.493	(1.923.568.112)
Rugi sebelum manfaat (beban) taksiran pajak penghasilan	(4.575.857.276)	-	530.269.493	(4.045.587.783)
Beban taksiran pajak penghasilan	72.539.133	-	-	72.539.133
Rugi setelah taksiran pajak penghasilan	(4.503.318.143)	-	530.269.493	(3.973.048.650)

**C. Aset segmen**

Aset segmen	451.325.089	9.828	-	451.334.917
Aset yang tidak dialokasikan	19.696.756.078	944.797.963	4.155.536.890	24.797.090.931
Jumlah aset konsolidasian	20.148.081.167	944.807.791	4.155.536.890	25.248.425.848

**D. Liabilitas segmen**

Liabilitas segmen	86.707.489.784	-	-	86.707.489.784
Liabilitas yang tidak dialokasikan	7.071.633.559	16.799.999	(4.707.368.660)	2.381.064.898
Jumlah liabilitas konsolidasian	93.779.123.343	16.799.999	(4.707.368.660)	89.088.554.681

**24. KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUPNYA**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 45,9 juta atau naik sebesar 3% dibandingkan dengan pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015. Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 1.683,3 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Jumlah kewajiban Perusahaan melebihi jumlah aset sebesar Rp 66,4 miliar. Pendapatan toko berkurang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena daya beli masyarakat yang menurun, persaingan department store yang semakin ketat seperti dengan Matahari, Centro dan department store lain.

Perusahaan akan melakukan tindakan dan rencana sebagai berikut:

- Memperbaiki kinerja dari gerai-gerai yang ada.
- Memperluas segmen pasar gerai menjadi menengah ke atas untuk gerai-gerai di ibu kota provinsi dan menengah kebawah untuk gerai-gerai di kabupaten.
- Merubah konsep dan design gerai yang akan menjadi citra merek dari Perusahaan juga agar dapat lebih memberikan kenyamanan kepada konsumen.
- Merubah komposisi produk gerai dengan memperbesar komposisi pembelian putus secara bertahap dalam kaitannya menaikkan margin keuntungan Perusahaan.
- Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemasok dan pihak lainnya dalam kaitannya meningkatkan pelayanan kepada konsumen, baik dari segi harga, kualitas produk, kenyamanan berbelanja, pelayanan dan promosi.
- Menjalin kerjasama dengan perusahaan sejenis atau tidak sejenis untuk meningkatkan usaha dan selanjutnya mencari investor baru atau dengan melakukan "rights-issue"

**25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang a) yang mempunyai dampak langsung terhadap laporan keuangan dan memerlukan penyesuaian dan b) yang tidak mempunyai dampak langsung terhadap laporan keuangan tetapi pengungkapan dianjurkan.